

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini lebih terfokus kepada pengumuman *right issue* yang dikeluarkan oleh perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2010 – 2012, terutama pengaruhnya terhadap *abnormal return* dan likuiditas saham di pasar modal karena pengumuman *right issue* merupakan salah satu informasi yang mempunyai kandungan nilai ekonomis bagi pasar. Jangka waktu penelitian ini dipilih karena merupakan data terbaru dan memiliki kelengkapan informasi yang lebih lengkap.

Objek penelitian dibatasi sebanyak dua variabel, yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab bagi variabel lain. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain. Namun suatu variabel dapat sekaligus menjadi variabel bebas dan variabel terikat (Iqbal Hasan 1008:18). Berdasarkan pengertian di atas, maka dalam pengertian ini yang dijadikan variabel bebas (variabel X) adalah pengumuman *right issue*. Adapun yang menjadi variabel terikat (variabel Y) adalah *abnormal return* dan likuiditas saham. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah emiten Bursa Efek Indonesia yang mengeluarkan *right issue*.

Binsar Parsaulian, 2014

Analisis Dampak Pengumuman Right Issue yang Diukur Menggunakan Indikator Abnormal Return dan Likuiditas Saham Pada Saat Sebelum dan Sesudah Right Issue Tahun 2010 - 2012 di BEI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *event study*, dimana merupakan salah satu metode penelitian yang paling banyak digunakan sebagai alat penelitian dalam bidang keuangan dan pasar modal. *Event study* merupakan salah satu metodologi yang banyak digunakan untuk mengkaji peristiwa yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan (*corporate action*) seperti *right issue*, pemecahan saham, perubahan kepemilikan, perubahan kebijakan pemerintah dan lain sebagainya. Mengingat *corporate action* merupakan salah satu informasi yang dibutuhkan investor sebagai dasar pengambilan keputusan investasinya, maka pada kesempatan penelitian ini penulis akan menguji apakah pengumuman *right issue* yang dipublikasikan oleh emiten mempunyai kandungan informasi yang mampu menyebabkan saham – saham bereaksi terhadap pengumuman tersebut. *Event study* merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. *Event study* digunakan untuk menguji kandungan informasi dari suatu pengumuman dan dapat juga digunakan untuk menguji efisiensi pasar bentuk setengah kuat (Charles P. Jones, 2007:330).

3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan serangkaian pengamatan yang dilakukan selama jangka waktu tertentu terhadap suatu fenomena yang memerlukan jawaban dan penjelasan. Berkaitan dengan desain penelitian, Mohammad Nasir (2005:84)

Binsar Parsaulian, 2014

Analisis Dampak Pengumuman Right Issue yang Diukur Menggunakan Indikator Abnormal Return dan Likuiditas Saham Pada Saat Sebelum dan Sesudah Right Issue Tahun 2010 - 2012 di BEI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menyatakan sebagai berikut: “Desain penelitian harus mengikuti metode penelitian”. Desain penelitian juga dapat diartikan sebagai rencana dan struktur. Sebagai rencana dan struktur, desain penelitian merupakan perencanaan penelitian, yaitu penjelasan secara rinci tentang keseluruhan rencana penelitian mulai dari perumusan masalah, tujuan, gambaran hubungan antar variabel, perumusan hipotesis sampai rancangan analisis data yang dituangkan secara tertulis ke dalam bentuk usulan atau proposal penelitian. Variabel - variabel yang digunakan dalam proses penganalisaan data adalah berupa variabel kuantitatif.

Menurut Istijanto (2005:29) desain riset dapat dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

1. Riset eksplanatori yaitu desain riset yang digunakan untuk mengetahui permasalahan dasar.
2. Riset deskriptif yaitu desain riset yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu.
3. Riset kausal yaitu untuk menguji hubungan sebab akibat

Ketiga jenis riset ini menghasilkan informasi yang berbeda-beda sehingga penentuan desain riset yang akan digunakan tergantung pada informasi yang akan dicari dalam riset pemasaran.

Penelitian ini menguji apakah terdapat perbedaan signifikan antara harga saham sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* sebagai bentuk reaksi atas adanya pengumuman, sehingga dapat dilihat ada tidaknya pengaruh dari pengumuman *right issue* terhadap *abnormal return* dan likuiditas saham sebelum

dan sesudah pengumuman *right issue* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 – 2012.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Variabel – variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah variabel perubahan return saham yang diukur dengan cara membandingkan *abnormal return* dan likuiditas saham (dalam hal ini digunakan *closing price daily*) dari masing – masing emiten selama 10 hari sebelum pengumuman *right issue* dengan *closing price daily* dan 10 hari sesudah pengumuman *right issue*. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini yang menjelaskan definisi operasional variabel dalam penelitian.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
Abnormal return	<i>Abnormal return</i> merupakan selisih antara <i>return</i> yang sesungguhnya terjadi (<i>actual return</i>) dengan <i>return</i> yang diharapkan (<i>expected return</i>). Perhitungan <i>abnormal return</i>	$AR = R_1 - E(R_1)$	Rasio

	dalam penelitian ini menggunakan <i>market model</i> (Jogiyanto, 2000:108).		
Likuiditas Saham	Jumlah total lembar saham komoditi yang diperdagangkan pada masa tertentu (Syahrul dkk, 2000:144)	$TVA \frac{\text{jumlah saham yang diperdagangkan}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$	Rasio

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan data

3.4.1 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder (*secondary data*) yang dapat diperoleh dari media massa, serta sumber lain yang dapat mendukung penelitian ini. Data-data yang digunakan antara lain :

1. Data saham perusahaan yang melakukan *right issue* selama tahun 2010 – 2012 diperoleh dari *IDX Statistic*.
2. Tanggal pengumuman *right issue* dari masing-masing perusahaan sampel diperoleh dari *IDX Statistic* tahun 2010 – 2012
3. Data harga saham, volume perdagangan saham dan Indeks Harga Saham Gabungan (*IHSG*) *historical price daily* didapat dari *yahoo finance*.

4. Jumlah saham yang beredar masing-masing perusahaan diperoleh dari *IDX Monthly Statistic*.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk menunjang pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Studi Literatur adalah pengumpulan data dengan cara mempelajari buku, dan bacaan lainnya guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori - teori dan konsep - konsep yang berkaitan dan berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

2. Dokumentasi

Dalam pencarian data untuk penelitian ini salah satunya dengan cara melihat data yang ada di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 – 2012 yang mengeluarkan pengumuman *right issue*.

3.5 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2004:55). Secara singkat, Suharsimi Arikunto (2006:130) mengungkapkan bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.” Populasi yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode waktu 2010 – 2012 yang mengeluarkan *right issue*. Pada periode 2010 – 2012 terdapat 64 perusahaan yang melakukan *right issue*.

Binsar Parsaulian, 2014

Analisis Dampak Pengumuman Right Issue yang Diukur Menggunakan Indikator Abnormal Return dan Likuiditas Saham Pada Saat Sebelum dan Sesudah Right Issue Tahun 2010 - 2012 di BEI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6 Sampel

Sampel penelitian ini adalah perusahaan atau emiten yang mengeluarkan *right issue* dan memenuhi kriteria. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:131) “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sampel yang digunakan harus representatif dan menggambarkan keseluruhan populasi, maka setiap subjek penelitian diupayakan memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel penelitian

3.6.1 Teknik Pengambilan Sampel

Cara penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu, dengan metode *purposive sampling* yaitu populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria sampel tertentu sesuai dengan yang dikehendaki oleh penulis. Kriteria penentuan sampel bertujuan untuk menghindari adanya *misspesifikasi* yang dapat mempengaruhi hasil analisis.

Adapun kriteria yang diinginkan sebagai berikut :

- 1) Perusahaan yang menerbitkan *right issue* di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2012.
- 2) Tanggal pengumuman *right issue* dilaporkan dan tercatat pada *IDX Statistic*. Perusahaan yang menunda atau membatalkan *right issue* tidak dimasukkan dalam sampel.
- 3) Dicantumkannya harga saham selama periode estimasi
- 4) Dalam penelitian ini informasi yang diperhatikan adalah hanya informasi pengumuman *right issue* saja, sedangkan informasi lainnya seperti pengumuman emisi saham baru, *stock split*, pembagian *right issue* dan

Binsar Parsaulian, 2014

Analisis Dampak Pengumuman Right Issue yang Diukur Menggunakan Indikator Abnormal Return dan Likuiditas Saham Pada Saat Sebelum dan Sesudah Right Issue Tahun 2010 - 2012 di BEI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

saham bonus ataupun peristiwa lainnya tidak diperhatikan dalam melihat pengaruhnya.

- 5) Selama periode pengamatan perusahaan memiliki data yang lengkap untuk digunakan dalam penelitian ini.

Pada tahun 2010 – 2012 terdaftar banyak perusahaan yang melakukan *corporate action* di BEI, yang kemudian diambil perusahaan yang menerbitkan *right issue* yaitu sejumlah 64 perusahaan yang dijadikan sebagai populasi. Setelah diolah kembali maka terkumpul 40 perusahaan yang dapat dijadikan sampel penelitian. Berikut ini adalah daftar perusahaan yang dapat dijadikan sampel yang kemudian dapat diolah untuk penelitian.

Tabel 3.2

Daftar Emiten Yang Menjadi Sampel

No	KODE	Nama Perusahaan	Sektor	Tanggal Pengumuman
1	ABBA	Mahaka Media Tbk.	Trade, Service And Investment	30 Juli 2010
2	APLI	Asiaplast Industries Tbk.	Basic Industry And Chemicals	24 Juni 2010
3	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Finance	29 Desember 2010
4	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk.	Finance	28 Oktober 2010
5	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk.	Infrastructure, Utilities And Transportation	3 Agustus 2010
6	BNII	Bank Internasional Indonesia Tbk.	Finance	28 April 2010
7	BNLI	Bank Permata Tbk.	Finance	8 Desember 2010
8	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	Property, Real Estate And Building Construction	21 Desember 2010

Binsar Parsaulian, 2014

Analisis Dampak Pengumuman Right Issue yang Diukur Menggunakan Indikator Abnormal Return dan Likuiditas Saham Pada Saat Sebelum dan Sesudah Right Issue Tahun 2010 - 2012 di BEI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

9	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	Finance	29 Desember 2010
10	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk.	Mining	24 Maret 2010
11	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.	Mining	17 Februari 2010
12	KARK	Dayaindo Resources International Tbk.	Trade, Service And Investment	31 Agustus 2010
13	KBLV	First Media Tbk.	Trade, Service And Investment	8 Juni 2010
14	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	Property, Real Estate And Building Construction	30 Desember 2010
15	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.	Finance	1 Desember 2010
16	MCOR	Bank Windu Kentjana International Tbk.	Finance	27 Juli 2010
17	SULI	Sumalindo Lestari Jaya Tbk.	Basic Industry And Chemicals	7 April 2010
18	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk.	Finance	27 April 2011
19	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	Counsumer Goods Industry	22 Desember 2011
20	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk.	Finance	31 Oktober 2011
21	APIC	Pacific Strategic Financial Tbk.	Finance	20 Juli 2011
22	BKSW	Bank QNB Kesawan Tbk.	Finance	24 Januari 2011
23	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Finance	2 Maret 2011
24	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	Finance	17 Januari 2011
25	CFIN	Clipan Finance Indonesia Tbk.	Finance	24 Oktober 2011
26	DKFT	Central Omega Resources Tbk.	Mining	27 Desember 2011
27	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.	Mining	5 Agustus 2011
28	EPMT	Enseval Putra Megatrading Tbk.	Trade, Service And Investment	29 Maret 2011
29	INDS	Indospring Tbk.	Miscellaneous Industry	30 Mei 2011
30	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	Property, Real Estate And Building Construction	4 November 2011
31	PNLF	Panin Financial Tbk.	Finance	22 November 2011

Binsar Parsaulian, 2014

Analisis Dampak Pengumuman Right Issue yang Diukur Menggunakan Indikator Abnormal Return dan Likuiditas Saham Pada Saat Sebelum dan Sesudah Right Issue Tahun 2010 - 2012 di BEI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

32	UNTR	United Tractors Tbk.	Trade, Service And Investment	6 Juni 2011
33	BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk.	Finance	5 Oktober 2012
34	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk.	Basic Industry And Chemicals	16 Maret 2012
35	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk.	Miscellaneous Industry	18 Januari 2012
36	MDLN	Modernland Realty Tbk.	Property, Real Estate And Building Construction	17 Januari 2012
37	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	Finance	19 Juni 2012
38	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk.	Mining	28 Januari 2012
39	RAJA	Rukun Raharja Tbk.	Infrastructure, Utilities And Transportation	29 Mei 2012
40	SUGI	Sugih Energy Tbk.	Trade, Service And Investment	28 Juni 2012

Sumber : IDX Statistics (data diolah kembali)

3.7 Rancangan Analisis

Data berupa pengumuman *right issue* dari berbagai sumber dikumpulkan untuk mengetahui emiten mana saja yang mengumumkan *right issue* pada tahun 2010 hingga tahun 2012. Langkah selanjutnya adalah melihat kelengkapan data dan informasi mengenai harga saham di sekitar pengumuman *right issue* di publikasikan. Emiten - emiten yang memiliki kelengkapan data - data tersebutlah yang dijadikan subjek dalam penelitian ini. Informasi mengenai jadwal pengumuman *right issue* dijadikan patokan untuk mengambil data *closing price* masing-masing emiten selama 10 hari sebelum dan sesudah pengumuman. Dari data tersebut diketahui fluktuasi harga saham selama 20 hari, 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah pengumuman *right issue*.

Binsar Parsaulian, 2014

Analisis Dampak Pengumuman Right Issue yang Diukur Menggunakan Indikator Abnormal Return dan Likuiditas Saham Pada Saat Sebelum dan Sesudah Right Issue Tahun 2010 - 2012 di BEI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Barulah selanjutnya dilakukan analisis statistik yaitu *T-test* untuk mengetahui ada tidaknya *abnormal return* dan likuiditas saham sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*.

P1 = abnormal return sebelum pengumuman *right issue*.

P2 = abnormal return sesudah pengumuman *right issue*.

P3= likuiditas saham sebelum pengumuman *right issue*.

P4= likuiditas saham sesudah pengumuman *right issue*.

Analisis statistik dilakukan satu per satu terhadap setiap emiten karena adanya perbedaan fraksi harga dari masing-masing emiten, sehingga hasil yang didapat lebih terperinci.

3.7.1 Rancangan Uji Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut :

H_0-1 = *Abnormal return* sesudah tanggal pengumuman *right issue* tidak berbeda secara signifikan dengan *abnormal return* sebelum tanggal pengumuman

H_a-1 = *Abnormal return* sesudah tanggal pengumuman *right issue* berbeda secara signifikan dengan *abnormal return* sebelum tanggal pengumuman

H_0-2 = Likuiditas saham sesudah tanggal pengumuman *right issue* tidak berbeda secara signifikan dengan likuiditas saham sebelum tanggal pengumuman

H_a-2 = Likuiditas saham sesudah tanggal pengumuman *right issue* berbeda secara signifikan dengan likuiditas saham sebelum tanggal pengumuman

Langkah - langkah yang dilakukan dalam pengujian hipotesis ini adalah sebagai berikut :

1. Penentuan parameter yang akan di uji

Binsar Parsaulian, 2014

Analisis Dampak Pengumuman Right Issue yang Diukur Menggunakan Indikator Abnormal Return dan Likuiditas Saham Pada Saat Sebelum dan Sesudah Right Issue Tahun 2010 - 2012 di BEI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Parameter yang akan di uji adalah rata-rata (μ)

$\mu_1 = \text{abnormal return}$ sebelum pengumuman *right issue*

$\mu_2 = \text{abnormal return}$ sesudah pengumuman *right issue*

$\mu_3 = \text{likuiditas saham}$ sebelum pengumuman *right issue*

$\mu_4 = \text{likuiditas saham}$ sesudah pengumuman *right issue*

2. Penetapan hipotesis statistik

$H_0-1 : \mu_1 = \mu_2$ (tidak terdapat perbedaan antara *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*)

$H_a-1 : \mu_1 \neq \mu_2$ (terdapat perbedaan antara *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*)

$H_0-2 : \mu_3 = \mu_4$ (tidak terdapat perbedaan antara likuiditas saham sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*)

$H_a-2 : \mu_3 \neq \mu_4$ (tidak terdapat perbedaan antara likuiditas saham sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*)

3. Menentukan tingkat signifikansi (taraf nyata)

Taraf nyata yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 5%

4. Penentuan statistik uji

Statistik uji yang digunakan adalah uji beda dua rata-rata berpasangan (*Paired Sample T-test*)

5. Menentukan kriteria penolakan

6. Menarik kesimpulan statistik untuk menjawab permasalahan

3.7.2 Penentuan Uji Statistik

Binsar Parsaulian, 2014

Analisis Dampak Pengumuman Right Issue yang Diukur Menggunakan Indikator Abnormal Return dan Likuiditas Saham Pada Saat Sebelum dan Sesudah Right Issue Tahun 2010 - 2012 di BEI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hal yang akan dibandingkan dalam hipotesis ini adalah *abnormal return* dan likuiditas saham sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*. Data yang tersedia berupa interval atau rasio (perbandingan), sehingga teknik statistik yang digunakan adalah statistik parametris yaitu *t-test*.

Rumus T-test yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua variabel yang berkorelasi ditunjukkan pada gambar berikut:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Gambar 3.1

Rumus t-test

Keterangan:

X_1 = Rata-rata variabel 1

X_2 = Rata-rata variabel 2

S_1 = Simpangan baku 1

S_2 = Simpangan baku 2

S_1^2 = Varians 1

S_2^2 = Varians 2

R = Koefisien korelasi antara kedua variabel

Harga t tersebut kemudian dibandingkan dengan harga t tabel taraf kesalahan 5% dan dk yang ditentukan dengan rumus:

Derajat kebebasan (dk) = (n-k-1) dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ dimana k adalah banyaknya variabel bebas dan n adalah ukuran sampel. Jika F hitung

Binsar Parsaulian, 2014

Analisis Dampak Pengumuman Right Issue yang Diukur Menggunakan Indikator Abnormal Return dan Likuiditas Saham Pada Saat Sebelum dan Sesudah Right Issue Tahun 2010 - 2012 di BEI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lebih besar dari F tabel berarti H_0 ditolak, artinya bahwa variabel-variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat.

$$dk = n_1 + n_2 - 2$$

Selanjutnya penerimaan atau penolakan H_0 ditentukan sebagai berikut:

- Jika harga t hitung lebih kecil dari t table ($t \text{ hitung} < t \text{ table}$), maka H_0 diterima atau H_a ditolak
- Jika harga t hitung lebih besar dari t table ($t \text{ hitung} > t \text{ table}$) maka H_0 ditolak atau H_a diterima

Jika sesudah dilakukan pengujian H_0 diterima atau H_a ditolak, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara p_1 (harga saham sebelum pengumuman *right issue*) dengan p_2 (harga saham sesudah pengumuman *right issue*), ini berarti adanya pengumuman tidak segera diikuti dengan reaksi pasar berupa kenaikan atau penurunan harga saham. Sebaliknya jika sesudah dilakukan pengujian H_0 ditolak atau H_a diterima, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara p_1 (harga saham sebelum pengumuman *right issue*) dengan p_2 (harga saham sesudah pengumuman *right issue*), ini berarti pengumuman *right issue* segera diikuti oleh reaksi pasar sehingga dapat dikatakan pengumuman *right issue* berpengaruh terhadap perubahan harga saham karena menimbulkan reaksi pasar atas informasi pembagian *right issue*.